

Burnout Level of Emergency Nurses During the Covid-19 Pandemic in Indonesia: Literature Review

Burnout Level pada Perawat Gawat Darurat Selama Pandemi Covid-19 di Indonesia : Literature Review

Toar Calvin Christo Paat*¹, Muhammad Al-Amin R Sapeni²

¹Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran, Universitas Sam Ratulangi, Indonesia

²Program Studi Ilmu Keperawatan, STIKES Mitra Keluarga Bekasi, Indonesia.

Article Info

Submitted:

12/12/2022

Accepted:

29/12/2022

Approved:

11/01/2023

Published:

30/01/2023

ABSTRAK

Selama Pandemi Covid-19, Perawat yang bekerja di IGD siaga 24 jam sehari, kebanyakan bersentuhan langsung dengan pasien dan harus memakai alat pelindung diri lengkap yang tidak nyaman dan dapat menyebabkan beban kerja. Perawat mengalami tekanan psikologis dan fisik untuk merawat pasien yang membuat stres karena beban kerja yang meningkat. Kelelahan dalam bekerja, baik fisik maupun mental disebut dengan burnout. Kajian literatur ini bertujuan untuk melihat tingkat burnout yang terjadi pada perawat gawat darurat pada masa pandemi Covid-19 di Indonesia. Pencarian artikel menggunakan 3 database: PubMed; portal Garuda; dan Google Cendekia. Sebanyak 924 artikel teridentifikasi dan 5 artikel digunakan sebagai referensi dalam penulisan tinjauan pustaka ini. Mayoritas artikel menyimpulkan bahwa tingkat burnout yang terjadi pada perawat yang bertugas di IGD pada masa pandemi Covid-19 yang merebak di Indonesia berada pada tingkat sedang. Namun, hal ini belum bisa dijadikan kesimpulan yang komprehensif karena diperlukan studi lain yang melihat tingkat burnout di wilayah lain di Indonesia.

Kata Kunci: Burnout, Pandemi Covid-19, Perawat Gawat Darurat.

ABSTRACT

During the Covid-19 Pandemic, Nurses working in emergency rooms are on standby 24 hours a day, mostly in direct contact with patients and have to wear full personal protective equipment which is uncomfortable and can cause workload. Nurses experience psychological and physical pressure to care for patients which is stressful due to increased workload. Exhaustion at work, both physical and mental is called burnout. The purpose of this literature review is to see the burnout level that occurs in emergency nurses during the Covid-19 pandemic in Indonesia. The article search used 3 databases: PubMed; Garuda portal; and Google Scholar. A total of 924 articles were identified and 5 articles were used as references in writing this literature review. The majority of articles concluded that the level of burnout that occurred to nurses on duty in the emergency room during the Covid-19 pandemic that broke out in Indonesia was at a moderate level. However, this cannot be used as a comprehensive conclusion because other studies are needed that look at burnout levels in other regions in Indonesia.

Keywords: Burnout, Covid-19 Pandemic, Emergency Nurses.

PENDAHULUAN

COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh coronavirus yang baru ditemukan. Virus baru ini dan penyakit yang disebabkan baru diketahui hingga mewabah di Wuhan, China pada Desember 2019. COVID-19 saat ini menjadi pandemi yang terjadi di banyak negara di dunia (WHO, 2022a). Hingga Desember 2022, Pemerintah Republik Indonesia telah

melaporkan 6.627.538 orang yang terkonfirmasi COVID-19. Terdapat 159.524 kematian terkait COVID-19 yang dilaporkan dan 6.403.551 pasien telah sembuh dari penyakit ini. WHO bekerja sama dengan Pemerintah Indonesia untuk memantau situasi dan mencegah penyebaran penyakit lebih lanjut (WHO, 2022b).

Tenaga kesehatan adalah satu kelompok paling berisiko terinfeksi COVID-

* Correspondence Address

E-mail: toarpaat19@unsrat.ac.id

19 lantaran interaksinya yang intens dengan pasien. Di Indonesia, setidaknya Desember 2022, tercatat 2.087 tenaga kesehatan yang gugur akibat COVID-19, 687 diantaranya adalah perawat (Lapor Covid-19, 2022). Tenaga kesehatan khususnya perawat yang berkerja di instalasi Gawat Darurat merupakan garda terdepan dalam menangani pasien Covid-19 yang memiliki resiko tinggi terinfeksi (Çelmeçe & Menekay, 2020). Kasus Kematian Covid-19 Indonesia Tertinggi di ASEAN dan merupakan Kedua di Asia. Sesuai laporan dari kementerian kesehatan menunjukkan bahwa angkat kematian tenaga kesehatan di Indonesia akibat Covid-19 tertinggi di Asia (BBC News, 2021).

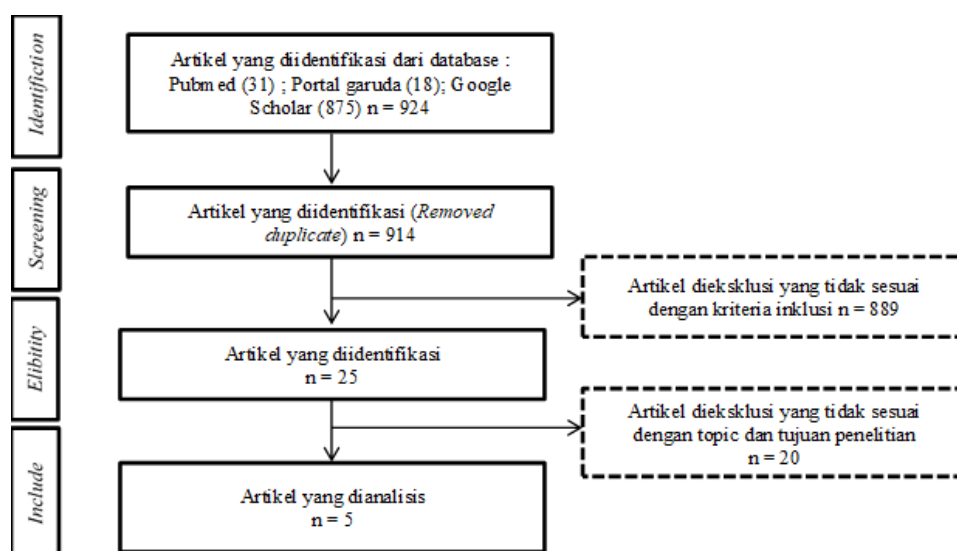
Perawat siap siaga 24 jam sehari dan sebagian besar bersentuhan langsung dengan pasien, perawat harus memakai alat pelindung diri lengkap yang tidak nyaman dan dapat menyebabkan beban kerja. Perawat mengalami tekanan psikologis dan fisik untuk merawat pasien selama pandemi Covid-19 yang membuat stres karena beban kerja yang meningkat. Kelelahan di tempat kerja, baik fisik maupun mental disebut dengan burnout (Ayuningtyas & Sulistyanto, 2021). Adapun faktor yang paling berpengaruh terhadap burnout pada perawat adalah faktor beban kerja dan stress kerja (Pitaloka et al., 2022).

Berdasarkan pemaparan permasalahan di atas, burnout merupakan salah satu

dampak yang dialami perawat yang ada di ruangan gawat darurat pada masa pandemi COVID-19 di Indonesia. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk melihat *burnout level* yang terjadi pada perawat gawat darurat selama pandemic covid-19 yang ada di Indonesia.

MATERI DAN METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *literature review* dimana rangkuman teori dan temuan ilmiah dijadikan sebagai landasan penelitian. Pencarian literatur dilakukan pada bulan November - Desember 2022. Adapun data yang dicari melalui hasil penelitian jurnal yang terdahulu, dan data didapatkan melalui database jurnal internasional maupun jurnal nasional. Dalam penelitian ini, terdapat 3 database yang digunakan yaitu *PubMed*, Portal Garuda, dan *Google Scholar*. dengan kategori : 1) Publikasi dalam 5 tahun terakhir (2019- 2023); 2) Memiliki variabel yang berhubungan dengan burnout pada perawat; sampel penelitian pada perawat yang bekerja di ruangan gawat darurat; populasi di Indonesia . Strategi pencarian jurnal menggunakan kata kunci : "Emergency Nurse" AND "Burnout" AND "Covid-19" AND "Indonesia" pada database jurnal internasional. "Perawat gawat darurat" DAN "Burnout" DAN "Covid-19".



Gambar 1. Flowchart pencarian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelusuran, jumlah jurnal yang didapatkan 924 artikel yang

berpotensi untuk direview Pubmed (31); Portal Garuda (18); Grey Literature (875). Kemudian disaring dengan tahun publikasi dan penggunaan bahasa, seleksi judul,

identifikasi abstrak, dan artikel *fulltext* didapatkan 25 artikel. Sebanyak 20 artikel di eksklusi karena tidak sesuai dengan topic yang menjadi tujuan penulisan, sehingga tersisa 5 artikel yang layak dijadikan literature untuk direview (Diagram 1). Uraian mengenai artikel yang dianalisis tertuang dalam tabel 1.

Berdasarkan hasil *literature review* terhadap 5 artikel dapat disimpulkan bahwa

karakteristik responden mayoritas berumur < 30 tahun, responden berdasarkan jenis kelamin lebih banyak perempuan, karakteristik responden berdasarkan status perkawinan responden dengan status perkawinan menikah lebih banyak dari pada yang berstatus belum menikah. Mayoritas responden memiliki tingkat pendidikan D3 dan lama kerja ≥ 34 (Tabel 2).

Tabel 1. Artikel yang direview

Artike 1	Judul	Design	Sampel	Tempat
1	Burnout perawat pelaksana Di ruang isolasi covid-19	Deskriptif Cross sectional	42 Orang	Rumah sakit Santa Elisabeth Medan
2	Gambaran <i>burnout syndrome</i> perawat IGD Pada masa pandemi covid-19 di RSUD dr. Moewardi	Deskriptif Cross sectional	40 Orang	RSUD dr. Moewardi Surakarta
3	Tingkat burnout pada perawat covid-19 di RSUD kota Banda aceh	Deskriptif Retrospektif	62 Orang	RSUD kota Banda aceh
4	Gambaran Burnout Syndrome Perawat pada Masa Pandemi COVID-19 di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Sragen	Deskriptif Survey	65 Orang	RS Muhammadiyah Sragen
5	Burnout Syndrome among Nurses during COVID-19 Pandemic	Deskriptif cross sectional	56 Orang	RSUD Magelang

Keterangan: Rupang & Derang, (2021) n = 42: 1; Maulia et al., (2021) n = 40: 2; Yumna et al., (2022) n = 64: 3; Dewi & Silvitasari, (2022) n = 65: 4; Nugroho & Widiyanto, (2022) n = 56: 5

Tabel 2. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Artikel					Total
	1	2	3	4	5	
Umur						
< 30	35	6	49	34	33	157
≥ 30	7	34	15	31	23	110
Jenis Kelamin						
Laki-laki	28	27	29	12	23	119
Perempuan	14	13	35	53	33	148
Status						
Menikah	10	37	-	57	-	104
Belum Menikah	32	3	-	8	-	43
Tingkat Pendidikan						
S2	-	1	-	-	-	1
S1	29	10	13	10	3	65
(D3)	13	29	51	55	53	189
Lama Kerja						
< 5 Tahun	-	13	30	31	-	74
≥ 5 Tahun	-	27	24	34	-	85

Keterangan: Rupang & Derang, (2021): 1; Maulia et al., (2021): 2; Yumna et al., (2022): 3; Dewi & Silvitasari, (2022): 4; Nugroho & Widiyanto, (2022): 5

Berdasarkan analisis data pengukuran *burnout* menggunakan alat ukur MBI (*Maslach Burnout Inventori*), mayoritas perawat gawat darurat mengalami *syndrome burnout*

sedang, namun ada 1 (Nugroho & Widiyanto, 2022) artikel yang mengidentifikasi pada level sangat tinggi (Tabel 3).

Tabel 3. Tingkat *burnout* perawat Gawat Darurat selama Pandemi Covid-19

Artikel	Tingkat <i>Burnout</i>			
	Rendah	Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi
1	5	22	15	
2	15	25	0	
3	40	20	4	
4	28	37	0	
5	1- 1,75 (Mean)	1,76-2,50 (Mean)	2,51-3,25 (Mean)	>3,25
Total	88	104	19	-

Keterangan: Rupang & Derang, (2021): 1; Maulia et al., (2021): 2; Yumna et al., (2022): 3; Dewi & Silvitasari, (2022): 4; Nugroho & Widiyanto, (2022): 5

Berdasarkan hasil review, mayoritas artikel memiliki sampel penelitian yang memiliki umur < 30 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa perawat yang bertugas di ruangan gawat darurat selama pandemi Covid-19 masih muda dan membutuhkan pendampingan oleh senior. Berdasarkan hasil review terhadap artikel yang peneliti analisis, total karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di dapatkan hasil responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 119 dan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 148, maka dapat disimpulkan bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan lebih banyak dari pada responden yang berjenis kelamin laki-laki. Dalam review ini, 3 (Dewi & Silvitasari, 2022; Maulia et al., 2021; Rupang & Derang, 2021) dari 5 artikel yang direview melaporkan status pernikahan dari responden penelitian, Mayoritas responden dalam penelitian ini sudah berkeluarga.

Berdasarkan tingkat pendidikan, mayoritas perawat yang bertugas di ruangan Gawat Darurat lulusan Diploma Keperawatan, namun ada 1 (Maulia et al., 2021) artikel melaporkan ada 1 tenaga S2 yang terlibat dalam penanganan pasien Covid-19. Mayoritas perawat yang bertugas di ruangan gawat darurat sudah bekerja lebih dari 5 tahun. Tingkat *burnout* yang dirasakan oleh perawat yang bertugas di ruangan gawat darurat bervariasi, namun berdasarkan hasil review, mayoritas perawat berada pada posisi sedang (104), 19 perawat berada pada tingkat *burnout* tinggi. Merembaknya pandemi Covid-19 sangat dirasakan oleh petugas kesehatan

khususnya perawat yang bertugas di ruangan gawat darurat, sehingga lewat review ini, menggambarkan bahwa perawat yang bertugas di ruangan gawat darurat mengalami *burnout*, yaitu keadaan psikologis yang dihasilkan dari stress emosional atau psikologis akibat tuntutan pekerjaan. Menurut Maslach, faktor – faktor penyebab *burnout syndrome* terbagi menjadi 2, yaitu faktor situasional, dan faktor individu. Adapun faktor situasional yang dimaksud yaitu *job characteristic*, *occupational characteristic*, dan *organizational characteristic*. Sedangkan faktor individu terdiri atas faktor demografi, karakter individu serta *job attitude* (Schaufeli et al., 2001).

Literature review yang dilakukan oleh (Pitaloka et al., 2022) menunjukkan stress mempengaruhi *burnout syndrome*, dimana stress dipicu karena dampak dari jam kerja yang panjang saat menangani pasien COVID-19. Selain itu, stress juga dipicu karena perawat yang sedang menangani pasien COVID-19 merasa jauh dari keluarga mereka. Hal ini sejalan dengan hasil review oleh Nasution & Ayuningtyas, (2022) bahwa perawat sebagai salah satu garda terdepan mengalami stress mulai dari tingkat ringan hingga tingkat yang berat selama pandemi COVID-19. Hasil penelitian lain menyatakan bahwa sebagian besar perawat hampir setiap hari mengalami kecemasan, stress, dan depresi tingkat ringan (Handayani & Pratiwi, 2022). Ketika *burnout* tinggi, hal itu mempengaruhi ketidakpuasan kerja, ketidakpuasan hidup, dan kurang memperhatikan kebutuhan pasien.

SIMPULAN

Tingkat *burnout* yang terjadi kepada perawat yang bertugas di ruangan gawat darurat selama pandemi Covid-19 yang merebak di Indonesia yaitu pada level sedang. Namun, hal ini belum bisa untuk dijadikan kesimpulan secara menyeluruh karena dibutuhkan penelitian lainnya yang melihat tingkat *burnout* di daerah lain di Indonesia.

Deklarasi penulis

Kontribusi dan tanggung jawab penulis

Para penulis membuat kontribusi besar untuk konsepsi dan desain penelitian. Para penulis mengambil tanggung jawab untuk analisis data, interpretasi dan pembahasan hasil. Para penulis membaca dan menyetujui naskah akhir.

Pendanaan

Penelitian ini tidak menerima pendanaan eksternal.

Ketersediaan data dan bahan

Semua data tersedia dari penulis.

Kepentingan yang bersaing

Para penulis menyatakan tidak ada kepentingan bersaing.

REFERENSI

- Ayuningtyas, A., & Sulistyanto, B. A. (2021). Literature Review : Burnout pada Perawat Selama Pandemi COVID-19. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan*, 1, 1300-1305. <https://doi.org/10.48144/prosiding.v1i.828>
- BBC News. (2021). Kematian nakes di Indonesia akibat Covid-19 tertinggi di Asia. <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-58345226>
- Çelmeçe, N., & Menekay, M. (2020). The Effect of Stress, Anxiety and Burnout Levels of Healthcare Professionals Caring for COVID-19 Patients on Their Quality of Life. *Frontiers in Psychology*, 11(November), 1-7. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.597624>
- Dewi, P. sari, & Silvitasari, I. (2022). Gambaran Burnout Syndrome Perawat pada Masa Pandemi COVID-19 di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Sragen. *Aisyiyah Surakarta Journal of Nursing*, 2, 1-6.
- Handayani, P., & Pratiwi, C. (2022). Work Stress of Nurses in The Emergency Department of the General Hospital during Covid-19 Pandemic. February, 272-278. <https://doi.org/10.26911/icpheidemiology.fp.08.2021.04>
- Lapor Covid-19. (2022). Tenaga Kesehatan Indonesia Gugur Melawan COVID-19. <https://nakes.laporcovid19.org/statistik>
- Maulia, N., Agustin, W. R., & Listrikawati, M. (2021). Gambaran Burnout Syndrome Perawat IGD pada masa pandemi covid-19 di RSUD DR. MOEWARDI. 54.
- Nasution, N. A. R. N., & Ayuningtyas, D. (2022). Tingkat Stres Perawat Pada Masa Pandemi Covid-19: Literatur Review. *PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(2), 1363-1372. <https://doi.org/10.31004/prepotif.v6i2.4206>
- Nugroho, S. H. P., & Widiyanto, P. (2022). Burnout Syndrome Among Nurses During Covid-19 Pandemic. *JMMR (Jurnal Medicoeticolegal Dan Manajemen Rumah Sakit)*, 11(1). <https://doi.org/10.18196/jmmr.v11i1.12085>
- Pitaloka, A. P., Handian, F. I., & Susanti, N. (2022). Literature Review : Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Burnout Syndrome Pada Perawat Yang Menangani Pasien Covid-19. *Professional Health Journal*, 4(1), 51-61. <https://doi.org/10.54832/phj.v4i1.283>
- Rupang, E. R., & Derang, I. (2021). Burnout Perawat Pelaksana di Ruang Isolasi Covid-19. *Jurnal Perawat Indonesia*, 5(2), 712-723.
- Schaufeli, W. B., Bakker, A. B., Hoogduin, K., Schaap, C., & Kladler, A. (2001). On the clinical validity of the maslach burnout inventory and the burnout measure. *Psychology and Health*, 16(5), 565-582. <https://doi.org/10.1080/08870440108405527>
- WHO. (2022a). Novel Coronavirus. <https://www.who.int/>
<https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public>
- WHO. (2022b). Update on coronavirus disease in Indonesia. [www.who.int](https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus). <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus>
- Yumna, N., Putra, A., & Kamil, H. (2022). Burnout Rate Among Covid-19 Nurses at Regional General Hospital Banda Aceh. VI(2).